

Pengaruh Dukungan Sosial (orang tua, Guru dan Teman sekelas) dan Efikasi diri Terhadap Self Regulated Learning Peserta Didik Tunadaksa di Sekolah Inklusi Dengan Konsep Diri Akademik Sebagai Variabel Moderator

Abstrak

Self regulated learning adalah upaya individu untuk mengatur dan mengelola diri dalam belajar secara efektif sehingga tercapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial (orang tua, guru, teman sekelas) dan Efikasi diri terhadap *Self-regulated learning* peserta didik tunadaksa di sekolah inklusi dengan konsep diri akademik sebagai variabel mediator.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah subyek penelitian 280 peserta didik tunadaksa yang menempuh pendidikan di sekolah inklusi di Jawa Timur. Penggalan data menggunakan kuesioner. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebesar apapun dukungan orang tua, guru, teman sekelas efikasi diri pada anak tunadaksa akan dapat berhasil dengan baik jika peserta didik tersebut memiliki konsep diri akademik yang bagus. Hasil analisis SEM. Model pengukuran dengan mengacu pada indikator-indikator dari dukungan sosial (orang tua, guru, teman sekelas) Efikasi diri, Konsep diri akademik dan *Self regulated learning* secara signifikan mampu menjelaskan construct-nya.

Rekomendasi untuk peneliti berikutnya, berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat meneliti sejauh mana peran konsep diri akademik mampu mempengaruhi variabel-variabel yang lainnya. dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum tentang self regulated learning peserta didik tunadaksa.

Kata Kunci: *Dukungan Sosial, Efikasi Diri, Konsep Diri Akademik, dan Self Regulated Learning,*